

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Lambitu

Syahrul^{1*}, Muh. Nasir², Nurfathurrahmah³,

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima,
Jalan Piere Tendean Kel. Mande Kota Bima, NTB
Email*: syahrulCules20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI SMAN 1 Lambitu. Rancangan penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain Post-test Control-group, Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI sebanyak 2 kelas dengan jumlah 24 orang. Siswa tersebut aktif belajar di SMAN 1 Lambitu Tahun pelajaran 2021-2022, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI semester II sebanyak 1 kelas yang berjumlah 12 orang siswa, satu kelas sebagai kelas eksperimen diterapkan model Problem Based Learning dan satu kelas sebagai kelas kontrol tidak diterapkan model Problem Based Learning. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lambitu, penulis mengumpulkan data hasil belajar kognitif ini adalah dengan menggunakan Lembar soal Post-test, Uji hipotesis penelitian menggunakan uji-t dengan bantuan program computer SPSS 14 For windows pada taraf signifikan 5% sebelum uji hipotesis, data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Lambitu, hasil ini ditunjukkan dengan angka signifikan sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Model pembelajaran, Problem Based Learning, Hasil belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu Negara untuk unggul dalam persaingan global. Pendidikan dianggap sebagai bidang yang paling strategis untuk mewujudkan

kesejahteraan nasional. Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan berkarakter merupakan prasyarat terbentuknya peradaban yang tinggi. Sebaliknya, SDM yang rendah akan menghasilkan peradaban yang kurang baik pula.

Rendahnya tingkat pemahaman siswa dan hasil belajar menjadi satu alasan perlunya pembaruan di bidang strategi pembelajaran dan cara penyampaian materi (transfer ilmu) kepada siswa. Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu hasil pendidikan adalah pendekatan yang digunakan para guru dalam proses pembelajaran. Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya

membangkitkan motivasi, minat dan prestasi belajar siswa tetapi juga meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru (Jaya dalam Sumarni, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru biologi di SMAN 1 Lambitu, terdapat beberapa permasalahan seperti penyajian materi yang dilakukan di Kelas masih monoton karena metode yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah, dan kebanyakan materi yang diterima oleh siswa masih mencatat dari buku-buku paket sehingga siswa tidak terbiasa menyampaikan ide-idenya dalam memecahkan suatu permasalahan biologi. Siswa terbiasa menyelesaikan soal-soal sesuai dengan jawaban yang ada di buku. Sehingga siswa tidak terbiasa menggali pengetahuannya sendiri. Sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar biologi siswa Kelas XI SMAN 1 Lambitu.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah model *Problem Based Learning*. Dengan model *Problem Based Learning* dapat memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis sekaligus dialogis, sehingga dalam materi pelajaran peserta didik dapat menemukan pertanyaan serta jawaban yang dihasilkan sehingga dapat menyebabkan kepuasan tersendiri, baik berupa pertanyaan atau

masalah maupun jawaban atas permasalahan yang diajukan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran (Utami, 2013). *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan, yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis, mampu menetapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai. Hal ini dibuktikan dengan penelitian-penelitian terdahulu tentang model *Problem Based Learning* ini, salah satunya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Triono Djonmiarjo, 2020, yang berjudul Pengaruh model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS ekonomi kelas X SMK Negeri 1 Patilanggio.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik mengangkat judul tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Lambitu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Rancangan penelitian ini menggunakan *true experimental design* (Lestari, 2021). Dalam model ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana pengambilannya dilakukan secara *purposive sampling*.

Tabel 1. Desain Penelitian *Posttest-Control Group*

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol	Y	O ₄

Keterangan : O₂ : *Posttest* kelompok eksperimen, O₄ : *Posttest* kelompok kontrol, X : Perlakuan dengan model *Problem Based Learning*, Y: Perlakuan dengan model konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 kelas yang terdiri dari 24 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *sampel jenuh* yaitu semua populasi diambil sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas semester II sebanyak 1 kelas yang berjumlah 20 orang siswa, satu kelas sebagai kelas eksperimen menerapkan modul biologi terintegrasi keterampilan abad 21 menggunakan model *Problem Based Learning* dan satu kelas sebagai kelas kontrol tidak menerapkan modul biologi terintegrasi keterampilan abad 21 menggunakan model *Problem Based Learning*.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah soal tes berbentuk essay. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS 14 *For windows* pada taraf signifikan 5% sebelum uji-t dilakukan uji prasyarat yaitu uji hipotesis, data terlebih

dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan instrument *Post-test* berupa soal essay sebanyak 5 nomor. Sebelum digunakan, soal tes terlebih dahulu dilakukan uji validasi. Uji validasi instrument menggunakan korelasi *product moment*. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Soal

Butir soal	Nilai r		Keterangan
	r-hitung	r-pembanding	
Soal 1	0,575	0,33	Valid
Soal 2	0,533	0,33	Valid
Soal 3	0,343	0,33	Valid
Soal 4	0,591	0,33	Valid
Soal 5	0,670	0,33	Valid

Instrumen tes berupa soal essay sebanyak 5 nomor dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.

Uji Prasyarat

Data hasil uji lapangan yang berupa skor hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah semua data terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen (pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning*) dan kelas kontrol (pembelajaran menggunakan buku paket). Ringkasan uji normalitas tertera berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov(a)		
		Statistic	Df	Sig.
Nilai	Eksperimen	,206	12	,170
	Control	,189	12	,200(*)

Pada uji *Kolmogorof-Smirnov^a* digunakan dengan pertimbangan jumlah objek yang akan diujikan kurang dari 100. Data uji *Kolmogorof-Smirnov^a* dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan angka signifikansi 0,170 dan 0,200 atau $> 0,05$. Dari hasil analisis ini dapat di nyatakan bahwa data berdistribusi normal sehingga data dapat dilanjutkan.

b. Uji homogenitas

Homogenitas varian diuji dengan menggunakan *Levene's Test of Equality or Error Variances*.

Tabel 4. Hasil uji homogen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,110	1	22	,743

Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa angka signifikansi *Levene's Test* untuk variable terikat yaitu 0,743 atau $> 0,05$. Hal ini berarti variable terikat hasil belajar siswa adalah homogen sehingga analisis dapat dilanjutkan.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik yaitu dengan uji *t-test*. adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	,110	,743	2,524	22	,019
	Equal variances not assumed			2,524	21,167	,020

Hasil uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,05$. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis awal (nol) yang menyatakan “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa* pada Kelas XI SMAN 1 Lambitu.

Perolehan ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* yaitu, dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru, meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa, dan memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata (Sanjaya, 2007). Model pembelajaran *Problem Based Learning* melatih dan memberikan siswa kesempatan untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya mampu menghasilkan pengetahuan yang benar- benar bermakna. Model PBL melibatkan kerjasama siswa secara kolaboratif pada suatu penyelidikan yang bersifat autentik untuk menyarankan kemungkinan solusi pada suatu masalah

yang terjadi di kehidupan sehari-hari (Sahyar & Yulia, 2017).

Saat menerapkan model *Problem Based Learning* tahap yang harus diperhatikan adalah mengorientasikan peserta didik terhadap masalah karena tahap ini menentukan keberhasilan pelaksanaan *Model Problem Based Learning* (Setyosari & Sumarmi, 2017). Kemudian didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azizi (2019) bahwa pembelajaran dengan model problem based learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Lambitu. hasil ini ditunjukkan dengan angka signifikan sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I., Tiara, T., & Husmarlina, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Mindmapping Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di Kelas Viii Smpn 8 Sungai Penuh. *Diksains: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 1(2), 49-52..
- Azizi, A. (2019). Implementasi Problem Based Learning (PBL) dengan Bermain Peran (BP) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5).
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47..
- Jacob, T. A., Marto, H., & Darwis, A. (2020). Model pembelajaran Problem Based Learning dalam peningkatan hasil belajar IPS (studi penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2).
- Lestari, L., Nasir, M., & Jayanti, M. I. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4).
- Sahyar, & Yulia, R. (2017). The Effect of Problem-Based Learning Model (PBL) and Adversity Quotient (AQ) on Problem-Solving Ability. *American Journal of Educational Research*, V(2), 179-183.
- Sanjaya, W. (2007). Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyosari, P., & Sumarmi, S. (2017). Penerapan model problem based learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9), 1188-1195.
- Sumarni, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTsN 2 Kota Bima Tahun Pelajaran 2019/2020. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4).
- Utami, R. 2013. Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Langkah Penyelesaian Berdasarkan Polya dan Krulik-Rudnick Ditinjau Dari Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 1(1): 81- 96.